

ABSTRAK

Dalam dekade terakhir, potensi pariwisata dan budidaya rumput laut di Kabupaten Nunukan telah menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, namun belum ada integrasi antara keduanya dalam bentuk fasilitas yang mendukung. Skripsi ini bertujuan untuk merancang sebuah hotel resort dan galeri budidaya rumput laut di Kabupaten Nunukan dengan pendekatan arsitektur ekologi. Pendekatan arsitektur ekologi diterapkan untuk memastikan integrasi harmonis antara bangunan dengan lingkungan alam sekitarnya dan meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem lokal. Desain bangunan mempertimbangkan aspek-aspek seperti integrasi dengan topografi setempat, penggunaan bahan bangunan ramah lingkungan, efisiensi energi, serta pengelolaan air dan limbah. Selain itu, galeri budidaya rumput laut dirancang untuk memberikan edukasi kepada pengunjung tentang proses dan manfaat budidaya rumput laut, sekaligus menjadi daya tarik pariwisata baru di daerah tersebut. Hasil rancangan menunjukkan bahwa hotel resort dan galeri budidaya rumput laut dengan pendekatan arsitektur ekologi dapat menjadi solusi yang berkelanjutan untuk mendukung pertumbuhan sektor pariwisata dan budidaya rumput laut di Kabupaten Nunukan.

ABSTRACT

In the past decade, the potential of tourism and seaweed cultivation in Nunukan District has shown significant growth. However, there has been no integration of the two in the form of supportive facilities. This thesis aims to design a resort hotel and seaweed cultivation gallery in Nunukan District using an ecological architecture approach. The ecological architecture approach is applied to ensure a harmonious integration of the building with its surrounding natural environment and to minimize negative impacts on the local ecosystem. The building design takes into account aspects such as integration with the local topography, the use of environmentally friendly building materials, energy efficiency, and water and waste management. Additionally, the seaweed cultivation gallery is designed to educate visitors about the process and benefits of seaweed farming, while also serving as a new tourist attraction in the area. The design results suggest that the seaweed cultivation resort hotel and gallery, using the ecological architecture approach, can be a sustainable solution to support the growth of the tourism and seaweed farming sectors in Nunukan District.